

**URGENSI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 SATAP
BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palu*

Oleh :

MARNI
NIM: 171010153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARABIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Urgensi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala” adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 05 Maret 2021 M
10 Rajab 1442 H

Peneliti



MARNI
171010153

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul “Urgensi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala”. Oleh Mahasiswi atas nama MARNI NIM 171010153, Mahasiswa (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing maka skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 05 Maret 2021 M
10 Rajab 1442 H

Pembimbing I



Dr. Rustina, S.Ag, M.Pd
NIP. 197206032 00312 2 003

Pembimbing II

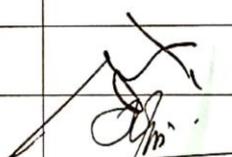


Nursupiamin, S.Pd, M.Si
NIP.19810624 200801 2 008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Marni NIM. 17.1.01.0153 dengan judul “Urgensi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 22 April 2021 bertepatan dengan tanggal 10 Ramadan 1442 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

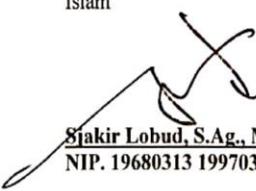
Palu, 22 April 2021
10 Ramadan 1442 H

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Sjakir Lobud, S.Ag. M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. H. Azma, M.Pd	
Penguji Utama II	Salahuddin, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Rustina, S.Ag, M.Pd.	
Pembimbing 2	Nursupiamin, S.Pd, M.Si	

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua,
Program Studi Pendidikan Agama
Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19680313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ.

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Segala daya dan upaya yang maksimal telah Penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu segala masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat Penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yang tercinta kedua orang tua Penulis yaitu ayahanda Syafrudin dan ibunda Alma yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai dengan sepenuh hati kepada Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang telah banyak menyumbang tenaga dan

pikirannya dalam membina perguruan tinggi sehingga dapat menghasilkan sarjana yang memiliki kualitas dan daya saing tinggi yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, beserta jajarannya .
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Suharnis S.Ag.,M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses belajar.
5. Ibu Dr. Rustina, S,Ag, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Nursupiamin,S.Pd, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah ikhlas membimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada Penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palu ibu Supiani, S.Ag serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

8. Kepala sekolah SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, dan Guru Pendidikan Agama Islam yang membantu dan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.
 9. Teman-teman Pendidikan Agama Islam 2017 yang telah menjadi sahabat baik pada masa perkuliahan, semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.
 10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
 11. Saudara seorganisasi di UKM Mapala Muhibbul Biah IAIN Palu yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
- Akhirnya, kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 05 Maret 2021 M
10 Rajab 1442 H

Penulis,



MARNI
NIM.17.1.01.0153

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-garis Besar Isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Sarana dan Prasarana Pembelajaran	13
C. Kinerja Guru	19
D. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru ..	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Kehadiran Peneliti	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala	35
B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala	43
C. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala.....	52

D. Urgensi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Penelitian.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYATHIDUP	

DAFTAR TABEL

4.1	Struktur kepengurusan SMPN 3 SatapBanawa Tengah Kabupaten Donggala tahun ajaran 2020-2021	37
4.2	Jumlah peserta didik SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala tahun ajaran 2020-2021	38
4.3	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala tahun ajaran 2020-2021	40
4.4	Keadaan sarana dan prasarana dan fasilitas fisik SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala tahun ajaran 2020-2021	41
4.5	Koleksi perpustakaan di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala tahun ajaran 2020-2021	42
4.6	perabot SMPN 3 Satap BanawaTengah Kabupaten Donggala tahun ajaran 2020-2021	43
4.7	Sarana Habis Pakai SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala tahun ajaran.....	44
4.8	Sarana Bergerak di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Tahun Ajaran 2020-2021	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara
Lampiran II	Daftar Informan
Lampiran III	Surat Keterangan Telah Meneliti
Lampiran IV	Dokumentasi Penelitian
Lampiran V	Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
Lampiran VI	Penujukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VIII	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XII	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : MARNI
Nim : 17.1.01.0153
JudulSkripsi : URGENSI SARANA DAN PRASARANA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMPN 3 SATAP BANAWA TENGAH KABUPATEN
DONGGALA

Skripsi ini membahas tentang Urgensi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, maka uraian dalam skripsi ini berasal dari masalah pokok yang dibahas yakni : (1) Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran di SMPN 3 satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala (2) Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam terksit dengan ketersediaan sarana dan prasarana di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Kajian pustaka dalam penelitian ini yang terdiri atas penelitian terdahulu dan kajian teoritis yang menjadi acuan penelitian ini.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi , wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah (1) Sarana dan Prasarana pembelajaran di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala secara umum dilihat dari segi bangunan dan lahan masih terbatas, dan ada beberapa kekurangan yang terdapat dalam proses belajar mengajar didalam kelas contohnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih kekurangan buku paket dan al-Qur'an. (2) kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Desa Pouwelua secara umum guru Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan RPP untuk menunjang hasil kinerjanya, dan dilihat dari inisiatif guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran sudah cukup baik dengan menggunakan alat dan bahan ajar yang terbatas karena ditunjang dengan beberapa media sederhana yang disiapkan oleh guru Pendidikakn Agama Islam tersebut. Adapun urgensi Sarana dan Prasarana Pembelajaran dalam menunjang kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala secara umum sangat penting karena dari sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia guru Pendidikan Agama Islam dapat melaksanakan proses belajar mengajar dikelas.

Implikasi penelitian ini adalah Bagi guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang tersedia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari adanya guru dan siswa serta factor lain yang ikut mendukung kegiatan belajar mengajar. Baik itu yang bersifat internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya, kegiatan yang diadakan oleh suatu lembaga pendidikan harus memperhatikan dua komponen utama yaitu peserta didik dan guru. Mereka melakukan interaksi yang di sebut kegiatan belajar mengajar. Belajar mengajar bisa terlaksana jika komponen penunjang pembelajaran dapat terpenuhi antara lain kinerja guru dalam menyajikan pembelajaran.

Indikator prestasi kerja guru/kinerja guru berupa mutu proses pembelajaran yang sangat di pengaruhi oleh guru dalam : menyusun desain instruksional, menguasai metode-metode mengajar dan menggunakannya sesuai dengan sifat kegiatan belajar murid, melakukan interaksi dengan murid yang menimbulkan motivasi yang tinggi sehingga murid-murid merasakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan¹. Menguasai bahan dan menggunakan sumber belajar untuk membangkitkan proses belajar aktif melalui pengembangan keterampilan proses, mengenal perbedaan individu murid sehingga ia mampu memberikan bimbingan belajar, memberikan umpan balik kepada murid dan merancang program belajar remedial.

¹Tosuerdi, *Pengaruh Pembentukan Iklim Madrasah dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Mundur Pesisir Kabupaten Cirebon* (Tesis), (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018), 54.

Ada beberapa factor yang dapat meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam antara lain gaji, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan.² Kinerja merupakan suatu konstruksi multidimensi yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor personal atau individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru. Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan term leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru. Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang di berikan oleh rekan tekana dan perubahan lingkungan eksternal individu dan kelompok terhadap kinerja organisasi (sekolah).³

Kaitannya dengan penelitian ini, dalam pencapaian suatu kerja yang maksimal ada faktor yang mempengaruhinya salah satunya sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana sekolah sangat menunjang pekerjaan guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam yang dilengkapi sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai akan menunjukkan kinerja yang baik daripada guru Pendidikan Agama Islam yang tidak dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai.⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja yang baik dari guru Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang

² Husain Usman, *Manajemen (Teori Praktik dan Riset Pendidikan)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2015), 464.

³ Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta:GP. Press, 2010), 129-130.

⁴ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakart : Ar-Ruzz Media, 2012), 53.

memadai yang disediakan oleh suatu lembaga pendidikan dan sebaliknya kurang memadainya suatu sarana dan prasarana akan juga mengurangi kinerja mereka.

Sarana dan prasarana yang mendukung, akan dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.⁵ Klasifikasi dari sarana meliputi dari barang habis atau tidaknya pakai, dan hubungannya dengan proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Prasarana di bedakan menjadi dua yaitu yang digunakan langsung dan tidak digunakan dalam proses pembelajaran. Prasarana yang langsung digunakan meliputi kelas, ruang praktik, ruang perpustakaan, dan ruang laboratorium.

Keberhasilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran ditunjang oleh kelengkapan sumber belajar yang ada di sekolah, kegiatan belajar mengajar perlu ditunjang oleh adanya buku-buku yang diperlukan dan sarana belajar lainnya. Secara rasional kegiatan pembelajaran terlaksana secara optimal, apabila sumber belajarnya lengkap dan berfungsi menunjang kegiatan berikut. Kelengkapan sumber belajar belum menjamin terlaksananya kegiatan pembelajar yang optimal.

Kegiatan pembelajaran merupakan interaksi antara Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengajar dan siswa sebagai orang yang melakukan kegiatan belajar. Proses belajar mengajar dilakukan melalui berbagai pengalaman sehingga

⁵ Uhar Saputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung:Refika Aditama, 2011), 201.

mencapai tujuan pembelajaran yaitu terjadinya perubahan dalam diri siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik,

Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi, dan menciptakan. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Aspek afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Aspek psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, keharmonisan atau ketepatan, dan gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresi dan interpretative.⁶

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam, banyak media pendidikan atau pembelajaran yang dapat dipilih secara selektif. Mana diantaranya yang paling serasi dan efektif untuk digunakan dalam mendidik anak. Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dari permasalahan di atas, penulis ingin menulis tentang “Urgensi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Satap Banawa Tengah”.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remadja Rosda Karya, 2010), 22.

B. Rumusan Masalah

Dengan mencermati latar belakang diatas maka penulis dapat mermbagi masalah ke dalam beberapa sub masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah.?
2. Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan di SMPN 3 Satap Banawa Tengah.?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam kajian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah.
- b. Untuk mengetahui kinerja guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan ketersediaan sarana dan prasraana pembelajaran di SMPN 3 Satap Banawa Tengah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsi ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan. Dan juga penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang relevan dengan penelitian ini.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan untuk rujukan bagi kepala sekolah terkait dengan urgensi sarana dan prasarana pembelajaran sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam Banawa Tengah pada umumnya dan pada SMPN 3 Satap Banawa Tengah pada khususnya.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dari pembaca, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Urgensi

Urgensi jika dilihat dari bahasa latin “*urgere*” yaitu (kata kerja) yang berarti mendorong. Jika dilihat dari bahasa inggris bernama “*Urgent*” (kata sifat) dan dalam bahasa indonesia “*Urgensi*” (kata benda). Istilah urgensi merujuk pada sesuatu yang mendorong kita, yang memaksa kita untuk diselesaikan. Dengan demikian mengandaikan ada suatu masalah dan harus segera ditindaklanjuti.⁷ Urgensi yaitu kata dasar dari “*Urgen*” mendapat akhiran “*i*” yang berarti sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama atau unsur yang penting.⁸

2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana sebagai bagian dari integral dari keseluruhan bagian pembelajaran di satuan pendidikan mempunyai fungsi dan peran dalam pencapaian

⁷ Astia Pamungkas, *Pengertian Esensi dan Urgensi*, Artikel, diakses tanggal 14 Juni 2016, pukul 14.15

⁸ Abdurrahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004), 89.

kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum suatu pendidikan, agar pemenuhan sarana dan prasarana tepat guna dan berdaya guna (efektif dan efisien), diperlukan suatu analisis kebutuhan yang tepat didalam perencanaan pemenuhannya.⁹

Sarana pembelajaran adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot, yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah yang menunjang tercapainya suatu tujuan pembelajaran.¹⁰ Sarana pembelajaran berfungsi menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah serta memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Prasarana pembelajaran adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.¹¹ Prasarana pembelajaran dapat pula diartikan sebagai alat yang tidak langsung yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya ruang kelas, bangunan sekolah, lapangan olahraga, kantin, tempat beribadah dan lain sebagainya.

3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah proses atau hasil yang diraih seorang guru atas tugas yang diberikan kepala sekolah sesuai dengan tanggung jawabnya. Kinerja guru atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.¹²

⁹ Amirin Tatang M, *Pengertian sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta : PT. Garafindo Persada, 2011), 50.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditiya, 2008), 273.

¹¹ *Ibid.*, 277

¹² Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 94.

Kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang paling berkaitan dengan keterampilan, upaya sifat keadaan, dan kondisi eksternal. Tingkat keterampilan merupakan bahan mentah yang dibawa seseorang ke tempat kerja, seperti pengalaman, kemampuan, kecakapan-lecakapan antar pribadi serta kecakapan teknik. Upaya tersebut diungkap sebagai motivasi yang diperlihatkan karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan kondisi eksternal adalah tingkat sejauh mana kondisi eksternal mendukung produktivitas kerja.¹³

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.¹⁴

Sedangkan secara umum Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkahlaku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.

¹³ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 49.

¹⁴ Zuhairini, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2012),

E. Garis-garis Besar Isi

Gambaran awal isi proposal skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi proposal skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan diurai garis besar isinya.

Bab pertama sebagai pendahuluan yang meliputi latar belakang, berfungsi untuk mengungkapkan latar belakang dan segala seluk beluk persoalan yang berkaitan dengan masalah baik teoritis maupun gejala empiris yang menjelaskan masalah tersebut perlu diteliti. Selain itu dipaparkan pula rumusan masalah yang diinformasikan dalam wujud pertanyaan yang memerlukan jawaban, tujuan penelitian yang berfungsi mengungkapkan sasaran yang ingin di capai dalam penelitian dan manfaat atau pentingnya penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab kedua adalah kajian pustaka yang terdiri atas penelitian terdahulu dan kajian teoritis yang menjadi acuan penelitian ini. Untuk kajian teoritis terdiri atas uraian tentang : sarana dan prasarana pembelajaran sekolah dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga adalah metode penelitian, yang memuat pendekatan dan desain penelitian, lokasi Penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab kelima, yang merupakan bab penutup dari isi Skripsi ini, berikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang di kaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan Urgensi Sarana daan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Kajian Terdahulu*

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan dengan para penenliti sebelumnya, penulis akan mengemukakan beberapa judul yang penulis anggap relevan dengan judul yang penulis harus teliti :

1. Penelitian selanjutnya diambil dari penelitian Mohammad Yuri pada tahun 2010.¹⁵ Pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap kinerja guru di Nusa Tenggara Timur (NTT). Penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang dilakukan oleh guru cukup berpengaruh terhadap kinerja guru yang ada pada setiap tingkat pendidikan yaitu SD, SMP, SMA, dan SMK, namun ternyata terdapat sebagian guru kurang dapat mengoperasikan alat pembelajaran dengan baik. Kinerja guru pada setiap tingkat pendidikan di kabupaten Alor NTT, sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari aspek kemampuan kerja, ketepatan kerja, kualitas kerja dan komunikasi. Pada hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sarana dan prasarana sekolah terhadap kinerja guru di kabupaten Alor, NTT yang artinya semakin baik sarana dan prasarana sekolah maka semakin tinggi kinerja guru.

¹⁵ Mohammad Yuri. *Pengaruh Sarana dan Prasana Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, (Nusa Tenggara Timur : Alor, 2012). 45

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu ini mengandung banyak persamaan, yaitu adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai dari sekolah sangat eksistensi kondisi kinerja guru. Adapun perbedaannya yaitu tingkat pencapaian kinerja yang maksimal dalam penelitian ini kurang meskipun mempunyai mempunyai eksistensi yang positif tetapi kurang mendominasi.

2. Penelitian selanjutnya dari Riski Setiadi pada tahun 2011.¹⁶ Pengaruh Sarana Prasarana terhadap kinerja guru ekonomi akuntansi SMA dengan hasil analisis regresi dengan SPSS 16,0 menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh secara simultan antara kompensasi dan sarana prasarana terhadap kinerja guru dengan koefisien determinan sebesar 47,2%, terdapat pengaruh secara persial antara kompensasi terhadap kinerja guru sebesar 29,26%, dan terdapat pengaruh secara persial antara sarana dan prasarana terhadap kinerja guru sebesar 20,79%. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil disimpulkan guru hendaknya terus meningkatkan kinerjanya. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu variabel dari penelitian sarana dan prasarana dan kinerja guru. Dan perbedaan dari penelitian ini yaitu tempat dan lokasi penelitian.

¹⁶ Riski Setiadi. *Pengaruh Sarana dan Prasana Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Akutansi*, (Jawa Tengah : Pati, 2011). 54

B. Kajian Sarana dan Prasarana Pembelajaran

1. Pengertian Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan Prasarana pembelajaran adalah semua yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda. Dalam hal ini sarana dan prasarana pembelajaran bisa disamakan dengan fasilitas belajar, besar kemungkinan sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang mempunyai andil besar dalam meningkatkan hasil belajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukungnya seperti media, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukungnya seperti media, ruangan kelas, dan buku sumber.

Sarana dan prasarana sebagai bagian integral dari keseluruhan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan mempunyai fungsi dan peran dalam pencapaian kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum satuan pendidikan. Agar pemenuhan sarana dan sarana pembelajaran tepat guna dan berdaya guna (efektif dan efisien), di perlukan suatu analisis kebutuhan yang tepat di dalam perencanaan dan pemenuhannya.¹⁷

Pengertian sarana dan prasarana pembelajaran sekolah Depdiknas setelah membedakan antarara sarana pembelajaran dan prasarana pembelajaran. Adapun masing-masing pengertian yaitu sarana pembelajaran adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pembelajaran adalah semua perangkat

¹⁷ Amirin Tatang M, *Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta:Grafindo Persada, 2011), 50.

kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah¹⁸.

Dalam kegiatan belajar mengajar sarana dan prasarana pembelajaran sangat diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiatannya, sehingga urgensi sarana dan prasarana pembelajaran sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah. Sarana dan prasarana pembelajaran adalah segala sesuatu yang berupa barang, baik secara langsung maupun tidak langsung mendukung proses belajar-mengajar. Sarana dan prasarana pembelajaran menjadi bagian penting dalam mendukung pembelajaran, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal, oleh karena itu urgensi sarana dan prasarana pembelajaran sangat diperlukan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif.

2. Klasifikasi Sarana dan Prasarana pembelajaran

Materi diklat pengawas sekolah yang berjudul “Administrasi dan Pengelolaan Sekolah” tahun 2008 telah dijelaskan perbedaan sarana dan prasarana dan pengklasifikasiannya. Semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sarana pendidikan di klasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu (1) habis tidaknya dipakai (2) bergerak tidaknya (3) Hubungannya dengan proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah yang diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu (1) prasarana secara langsung digunakan dalam untuk

¹⁸ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 47.

proses pembelajaran (2) prasarana yang tidak digunakan untuk proses pembelajaran, tetapi secara langsung sangat menunjang proses pembelajaran.

3. Komponen dalam Sarana dan Prasarana Pembelajaran

a. Sarana

Semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Sarana pembelajaran sangatlah beragam dilihat dari segi jenisnya. Sarana meliputi.

- 1) Perabot yaitu bahan sekolah yang mendukung 3 fungsi yaitu : fungsi pendidikan, fungsi administrasi, dan fungsi penunjang. Jenis perabot sekolah dikelompokkan menjadi 3 macam.¹⁹
- 2) Alat dan Media Pendidikan yaitu setiap mata pelajaran sekurang-kurangnya memiliki satu jenis alat peraga praktek yang sesuai dengan keperluan pendidikan dan pembelajaran, sehingga dengan demikian proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan optimal. Misalnya alat peraga, bahan alat percobaan.
- 3) Buku atau bahan ajar adalah sekumpulan bahan pelajaran yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar di antaranya buku teks pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi.
- 4) Perlengkapan penunjang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar secara tidak langsung, misalnya kotak p3k, jam dinding, tempat cuci tangan, simbol kenegaraan dan sebagainya²⁰.

¹⁹ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 49.

b. Prasarana

Prasarana adalah semua perangkat kelengkapan yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Adapun aspek dalam prasarana meliputi :

- 1) Lahan yang di perlukan untuk mendirikan sekolah harus disertai dengan tanda bukti kepemilikan yang sah dan lengkap (sertifikat)
- 2) Ruang yang dimaksu terbagi tiga bagian yaitu pertama ruang pendidikan yaitu ruang yang menampung proses kegiatan belajar mengajar, kedua ruang administrasi yaitu ruang yang berfungsi mengurus segala administrasi sekolah dan yang ketiga ruang penunjang yaitu ruang tambahan yang mendukung proses belajar mengajar.

4. Standarisasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboraratorium, bengkel kerja, tempat bermain, dan tempat berkreasi serta sumber belajar yang lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan tehnologi informasi dan komunikasi. Sedangkan standar sarana dan prasarana dalam setiap satuan pendidikan telah tercantum dalam PP No. 19 Tahun2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42.²¹

²⁰ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*, (Yogyakarta Ar-ruzz Media, 2012), 54

²¹ Ibid. 48

Adapun standarisasi mempunyai arti penyesuaian bentuk ukuran dan kualitas dengan pedoman atau standar yang telah ditetapkan.²² Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) tersebut di maksudkan untuk memacu pengelola, penyelenggara, dan satuan pendidikan agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu serta sebagai perangkat untuk mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas publik yang dalam penyelenggaraan pendidikan nasional.

Adapun standar masing-masing aspek sarana dan prasarana di sekolah meliputi :

- a. Standar lahan yang digunakan untuk kepentingan sekolah harus mendukung kelancaran proses pendidikan itu sendiri. Lahan harus terhindar dari berbagai potensi bahaya, baik yang mengancam kesehatan maupun mengancam keselamatan jiwa warga sekolah. Selain itu, lokasi lahan hendaknya memiliki akses yang memadai untuk penyelamatan dalam keadaan darurat jika jika sewaktu-waktu terjadi ancaman bahaya. Lahan tidak bertentangan dengan segala bentuk peraturan yang berlaku dibuktikan dengan izin pemanfaatan dari pihak yang berwenang.
- b. Standar Bangunan adalah gedung yang digunakan untuk menjalankan fungsi sekolah. Bangunan sekolah harus memenuhi ketentuan bangunan, persyaratan keselamatan, persyaratan kesehatan, persyaratan kenyamanan,

²² Barnawi dan M. Arifin , *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 86.

dan dilengkapi dengan system keamanan bangunan serta pemeliharaan bangunan.²³

5. Prinsip-prinsip Penggunaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Ada dua prinsip yang harus diperhatikan dalam pemakaian perlengkapan pembelajaran, yaitu prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektivitas berarti semua pemakaian perlengkapan pembelajaran disekolah harus ditujukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara prinsip efisiensi berarti pemakaian semua perlengkapan pembelajaran secara hemat dan hati-hati sehingga semua perlengkapan yang ada tidak mudah habis, rusak, atau hilang.²⁴

Kepala sekolah menyusun harus dapat menjamin sarana sarana dan prasarana telah digunakan secara optimal oleh warga sekolah. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran yaitu penyusunan jadwal harus menghindari benturan dengan kelompok lainnya, kegiatan pokok menjadi prioritas utama, jadwal pemakaian harus dibuat di awal tahun ajaran, penugasan personal sesuai dengan keahlian pada bidangnya, dan penjadwalan harus jelas.

Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran adalah pemanfaatan segala jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien. Dalam hal

²³ Barnawi dan M. Afirin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2008), 64.

²⁴ Ibid, 77.

pemanfaatan sarana, harus mempertimbangkan hal-hak tujuan yang akan dicapai, keseesuaian antar media yang akan digunakan dengan materi yang akan dibahas, tersedianya sarana dan prasarana penunjang serta karakteristik siswa.²⁵

Agar tujuan-tujuan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran bisa tercapai ada beberapa prinsip yang perlu di perhatikan dalam mengelolah sarana dan prasarana di sekolah²⁶. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah :

- a. Prinsip Pencapaian yaitu bahwa sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah harus di lakukan dalam kondisi siap pakai bilamana yang akan di dayagunakan oleh personal sekolah dalam rangka pencapaian tujuan proses belajar mengajar.
- b. Prinsip Efisiensi adalah semua kegiatan penelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah di lakukan dengan perencanaan yang hati-hati, sehingga bisa memperoleh fasilitas yang berkualitas baik dengan harga yang relative murah.

C. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Kinerja

Kinerja diartikan dengan cara, perilaku, dan kemampuan kerja, jadi dapat di simpulkan kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.²⁷ Adapun pengertian kinerja menurut beberapa

²⁵ Ibid, 89.

²⁶ Rosivia, *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, di SMP Negeri 10 Padang, Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 2 Nomor 1, Juni 2014* (Padang: UNP,2014), 661-831.

²⁷ Emi Kusmiati, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Bina Graha, 2013), 432.

ahli, sebagaimana di kemukakan oleh Akhmad Subekhti dalam bukunya yang berjudul manajemen sumber daya manusia.

Kinerja adalah fungsi dan motivasi, kecakapan dan persepsi peranan. Bernandin dan Russel mendefinisikan kinerja sebagai pencatatan hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan dan kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Ada juga yang mendefinisikan kinerja sebagai proses dimana organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kinerja karyawan. Selanjutnya, Prawiro Susanto, kinerja adalah hasil kerja yang dapat di capai seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu. Ia menambahkan bahwa kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu.²⁸

Beberapa definisi yang dikemukakan di atas, dapat dinyatakan bahwa kinerja merupakan prestasi ydi capai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Untuk mengetahui prestasi yang telah di capai seorang dalam suatu organisasi perlu dilakukan penilaian kinerja. Maka kinerja guru pendidikan agama islam adalah intensitas pelaksanaan kemampuan, fungsi, peran dan tanggung jawab dalam membentuk kepribadian dan ahlak peserta didik sehingga memiliki derajat yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Kesediaan seseorang untuk mengerjakan sesuatu tidaklah efektif tanpa disukung oleh pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan

²⁸Anidya Fitrah, *Penghantar Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: Prestasi Pustaka,2012), 124.

bagaimana mengerjakannya. Dengan demikian, aspek kemampuan dan kesediaan seorang secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap kinerjanya. Salah satu proses asumsi yang melandasi keberhasilan gurudan pendidikan guru adalah terfokus dalam sifat-sifat kepribadian guru. Kepribadian guru yang menjadi suri teladanlah yang menjamin keberhasilannya dalam mendidik anaknya. Utamanya dalam pendidikan islam seorang guru yang memiliki kepribadian baik, patut ditiru peserta didik khususnya dalam menanamkan nilai-nilai agama.

Demikian kinerja lebih berkonotasi pada sejauh mana seseorang melakukan aktivitas baik berkenaan dengan tugas dan kewajiban yang sesuai dengan tingkat kompetensi yang dikuasainya atau dengan kata lain kinerja sebagai perilaku lebih banyak dimotori dan dikordinasikan oleh sejumlah pengetahuan maupun informasi yang dikuasi seorang dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tuntutan tugasnya.

2. Kinerja Guru Dalam Pembelajaran

Kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai perencanaan, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan kondisi di lapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penelitian proses dan hasil belajar siswa.²⁹

Lanjut Sadirman menjelaskan tugas dan peranan guru, antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan

²⁹ Wina sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*,(Jakarta: Prenada Media, 2014), 13-14.

mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar siswa.³⁰

Mencermati bentuk-bentuk kegiatan dalam implementasi kinerja guru, maka dapat disimpulkan bahwa guru selain menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas, guru juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian peserta didiknya. Istilah lain yang identik dengan guru adalah pendidik dan pengajar.

3. Indikator Kinerja Guru

Kinerja merefleksikan kesuksesan suatu organisasi, maka dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya. Kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yakni keterampilan, upaya sifat keadaan dan kondisi eksternal.³¹

Kemampuan yang harus dimiliki telah disebutkan dalam peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 yang berbunyi “ kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi “. ³²

Kompetensi Pedagogik meliputi kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

³⁰ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 142.

³¹ Sulistyorini, *Pengembangan Kompetensi Guru*, (Jakarta, Pelangi Press, 2013), 45.

³² *Peraturan Pemerintahan RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: CV Eko Jaya, 2011). 26

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Setelah menjelaskan beberapa indikator kinerja Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan ini, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan dan faktor motivasi

- a. Faktor Kemampuan yaitu secara psikologis, kemampuan terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality. Artinya seseorang yang memiliki IQ di atas rata-rata maka akan mudah mencapai kinerja maksimal.
- b. Faktor Motivasi diartikan sebagai suatu sikap, pemimpin dan karyawan terhadap situasi kerja di lingkungan organisasinya. Mereka yang bersifat positif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang tinggi dan sebaliknya jika mereka bersifat negative terhadap situasi kerjanya akan menunjukna motivasi kerja rendah.³³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang antara lain adalah :

- a. Faktor Individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas yang tinggi antara lain fungsi psikis (rohani) dan fisiknya (jasmaniah). Dengan adanya konsentrasi yang baik ini merupakan modal utama individu manusia untuk mampu mengelola dan mendayagunakan potensi dirinya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas kerja sehari-hari dalam pencapaian tujuan.

³³ A.Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 13-14.

- b. Faktor lingkungan kerja sangat menunjang bagi individu dalam mencapai prestasi kerja. Faktor lingkungan yang dimaksud antara lain jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, peluang karier dan fasilitas kerja yang memadai.

5. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka peningkatan kinerja, paling tidak terdapat tujuh langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:³⁴

- 1). Mengetahui adanya kekurangan dalam kinerja guru Pendidikan Agama Islam
- 2). Mengenai kekurangan dan tingkat keseriusan
- 3). Mengidentifikasi masalah secepat mungkin
- 4). Meningkatkan tingkat keseriusan masalah
- 5). Mengidentifikasi hal-hal yang mungkin menjadi penyebab kekurangan, baik yang berhubungan dengan system maupun yang berhubungan dengan guru itu sendiri
- 6). Mengembangkan rencana tindakan untuk menanggukangi penyebab kekurangan tersebut
- 7). Melakukan rencana tindakan tersebut

³⁴ Ibid. 27

Berdasarkan teori-teori diatas dapat dikemukakan bahwa terdapat urgensi antara sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah.

D. Urgensi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Urgensi adalah Pentingnya segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang, benda, atau jenis barang bagi keperluan pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pengadaan barang sebenarnya tidak lepas dari perencanaan pengadaan yang dibuat sebelumnya baik mengenai jumlah maupun jenisnya.³⁵

Urgensi ketersediaan dilakukan sebagai bentuk realisasi atas perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuannya untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.³⁶

Adapun menurut Ruqaiyah dan Atik Sismiati ketersediaan adalah proses menyediakan sarana dan prasarana yang dapat dilakukan dengan cara-cara membeli, menyumbang, hibah, dan lain-lain.³⁷

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di Ketersediaan sarana dan prasarana dapat juga dilakukan dengan usaha-usaha yang ada disekolah itu sendiri, ataupun sumbangan dari pemerintah masyarakat. Ketersediaan sarana dan prasarana atas usaha sendiri bisa dilakukan oleh sekolah yang disesuaikan dengan

³⁵ Wahyu Sri Ambar Arum, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*,(Jakarta: VV. Multi Karya Mulia, 2019), 46.

³⁶ Barnawi, M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 60.

³⁷ Ruqaiyah, Atik Sistimatik, *Profesi Keguruan*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 65

daftar kebutuhan yang telah dirncanakan sebelumnya, sehingga barang-barang yang telah ditetapkan di awal perencanaan. Ketersediaan sarana dan prasaran dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah, seperti: buku pelajaran, alat, perabot, bangunan, dan tanah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena didasari atas beberapa pertimbangan. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁸ Dengan metode tersebut, data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis, diabstrakan sehingga muncul teori-teori sebagai penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dikondisikan berdasarkan data yang ada dilokasi penelitian.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁹

Alasan penulis memilih penelitian kualitatif karena disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatapan langsung dengan para Informan yang tidak terumuskan dalam bentuk angka cukup dengan observasi, dengan mengumpulkan data atau intisari document.

³⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), 5.

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Teras, Yogyakarta, 2011), 64.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan desain penulis deskriptif yang dalam hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah actual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perilaku khusus terhadap peristiwa tersebut.⁴⁰

Adapun rancangan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rancangan studi deskriptif yaitu berusaha memberikan secara sistematis secara cermat fakta-fakta actual dan sifat populasi tersebut. Terutama dalam kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Desa Pouwelua.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di SMPN 3 Satap Banawa Tengah yang terletak di desa Pouwelua Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala Desa Pouwelua. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena disamping objek yang dianggap tepat, juga memberikan nuansa yang baru bagi peneliti dalam menambah wawasan dan pengalaman peneliti, Khususnya di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Desa Pouwelua.

⁴⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: kencana, 2011,) 111.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data utama. Selain itu juga peneliti langsung turun kelapangan, mewawancarai informan peneliti yang berkenaan dengan hal yang akan di teliti serta mengumpulkan data-data yang diperlukan. S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran penelitian selaku instrument utama adalah sebagai berikut: Manusia merupakan alat (instrument) utama dalam pengumpulan data dan penelitian kualitatif menghendaki penelitian atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.⁴¹

Dalam melakukan penelitian, peran penulis dilapangan bersifat aktif dalam melakukan pengamatan dan mencari informasi melalui informasi atau narasumber yang berkompeten dengan objek yang sedang diteliti, bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara intens segala sesuatu yang terjadi dalam aktivitas pengelolaan maupun pembelajaran. Para informan yang akan diwawancarai akan diupayakan untuk keberadaan penulis sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami apa yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

⁴¹ S. Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 38.

D. Data dan Sumber Data

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Kriteria data yang lebih sebagaimana yang dikemukakan oleh J. Supranto dalam buku metode riset aplikasinya adalah : “ Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (reliable), tepat waktu (up to date) dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh.”⁴²

Sedangkan sumber data menurut Suharsini Arikunto bahwa “sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data diperoleh.”⁴³ Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Menurut Burhan Bungin “ ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial yaitu data primer dan data sekunder”⁴⁴.

1. Data Primer yaitu data diperoleh dari lewat pengamatan langsung dan wawancara melalui narasumber atau informasi yang dipilih. Adapun sumber data informasi peneliti ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang pengadaan sarana dan prasarana, guru pendidikan agama

⁴² J. Supranto, *Metode Riset dan Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2012), 2.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: 2011), 107.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Air langga University Press. 2011), 129.

islam, di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, Desa Pouwelua.

2. Data Sekunder adalah data yang dihimpun dari dokumen resmi sekolah, misalnya laporan rapat, buku peraturan dan tata tertib. Data jenis ini dihimpun melalui tehnik membaca dan studi dokumentasi, yang menunjukkan gambaran umum SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Desa Pouwelua.

Peneliti menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan Perpustakaan Daerah Sulawesi Tengah serta buku-buku yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

E. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah mengunpulkan sejumlah data dan keterangan langsung dari lokasi penelitian atau tepatnya SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten donggala Desa Pouwelua. Dalam kegiatan ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung. observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, pengamatan itu di lakukan, di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

2. Dokumentasi

Teknik lain yang digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen atau

uraian-uraian yang dianggap dapat membantu memberikan data yang lengkap. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti mencatat keadaan di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten donggala Desa Pouwelua.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

F. *Teknik Analisis Data*

Analisis data dalam perorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan semua uraian dasar sehingga ditentukan tema yang dapat dirumuskan dalam hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang dihimpun dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang antara lain berupa kalimat, paragraph, dokumen dan lain sebagainya yang dinyatakan dalam bentuk narasi dan bersifat deskriptif tentang situasi atau peristiwa, interaksi maupun perilaku dari subyek yang dikumpulkan dan ditulis dalam bentuk narasi dan bersifat deskriptif tentang situasi atau peristiwa, instrument maupun perilaku dari subyek yang dikumpulkan dan ditulis dalam bentuk transkrip dan catatan lapangan. Soedarsono mengatakan: "jika yang dikumpulkan berupa data kualitatif, maka analisis dilakukan secara kualitatif pula, proses tersebut dilakukan melalui tahap: menyederhanakan, mengklasifikasikan, memfokuskan, mengorganisasi (mengait mengaitkan gejala) secara sistematis dan logis, serta membuat abstraksi atas

kesimpulan makna hasil analisis.⁴⁵ Dari pengertian diatas, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian, dan jika yang dikumpulkan dalam penelitiann berupa data kulaitatif, maka analisis dilakukan secara kualitatif pula.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data dalam peneltian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, stsu dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Misalnya apabila peneliti menggunakan data dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, bagian pengadaan sarana dan prasarana, serta siswa dan siswi, data tersebut nantinya dicek (ditanyakan kembali).

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak jadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari peneliti sendirimaupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama peneliti yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

⁴⁵Soerdarsono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 103.

⁴⁶M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 318.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kreadibilitasnya. Dalam hal ini peneliti mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Desa Pouwelua.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Berbicara tentang gambaran umum suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sejarah berdirinya, keadaan pendidikan, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian penulis di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Kondisi objektif sejarah berdirinya SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Kondisi objektif adalah suatu keadaan yang nampak dan nyata mengenai latar belakang suatu lembaga pendidikan, khususnya di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Dengan menelusuri eksistensi tentang berdirinya suatu lembaga yang jelas mengenai sejarah berdirinya sekolah tersebut. Maka di bawah ini penulis mengemukakan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, sebagai berikut :

Pada tahun 2008 SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala awalnya hanya mengikut dengan SDN 8 Banawa Tengah dengan satu kepala sekolah yaitu bapak Yakub Lahawi M.Pd. Dan pada tahun 2011 SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala sudah memisahkan diri dari SDN 8 Banawa Tengah Kabupaten Donggala dibawah pimpinan Bapak Harjan Talampen A. MA. Pd.⁴⁷

Dari hasil wawancara bersama bapak Ridwan, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 3 Satap Banawa Tengah kabupaten Donggala, dapat dikatakan bahwa pada tahun 2008 SMPN 3 Satap Banawa Tengah berada dalam satu naungan dengan

⁴⁷ Ridwan. Kepsek SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, "Wawancara", Ruang kepala Sekolah, 19 Januari 2021.

SDN 8 Satap Banawa Tengah dan dipimpin oleh satu kepala sekolah yang sama dan berorientasi pada tahun 2008. Dan pada tahun 2011 SMPN 3 Satap Banawa Tengah memisahkan diri dari SDN 8 Satap Banawa Tengah dengan kepala sekolah yang berbeda. Dan kepemilikan tanah pemerintah Kabupaten Donggala merupakan SMPN yang terletak di jalan Manganda No.17 Desa Pouwelua Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

2. Struktur Organisasi SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Untuk dapat melakukan tugas-tugasnya secara maksimal, efektif dan efisien maka di SMPN 3 Satap Banawa Tengah perlu ditetapkan struktur organisasi yang merupakan struktur kerja dan akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dan juga pengembangan SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala ini.

Struktur organisasi SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala ini berisikan daftar skema yang terdiri dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, pada satuan jenjang pendidikan, seluruh jajaran organisasi tersebut akan bertanggung jawab terhadap tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi SMPN3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Berikut daftar pengurus organisasi SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Tabel 4.1 :
Struktur Kepengurusan SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten
Donggala
Tahun Ajaran 2020-2021

NO	NAMA	JABATAN
1.	Ridwan, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Moh Tawakkal S.Pd	Wakasek Kurikulum
3	Fatmawati, S.Pd	Wakasek Humas
4	Halimah, S.Pd	Wakasek Kesiswaan
5	Yusuf Pakadang, S.Pd	Wakasek Sarana dan Prasarana
6	Irfan	Kepala Tata Usaha
7	Arsyad Syamsudin	Ketua Komite Sekolah

Sumber : Arsip SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Melihat struktur ini jelas, bahwa unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan tim kerja yang satu sama lain saling terkait. Struktur organisasi ini jelas, bahwa masing-masing bidang diharapkan mampu melaksanakan dengan semaksimal mungkin bahkan lebih dari itu masing-masing bidang saling melengkapi kekurangan. Hal ini memungkinkan kinerja yang sinergis dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Visi dan Misi SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Adapun visi dari SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala yaitu "Takwa, Unggul dalam Prestasi, Budaya dan Lingkungan Asri" sedangkan misi dari SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala yaitu :

- a. Mewujudkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mewujudkan kurikulum dan standar kompetensi lulusan satuan pendidikan yang optimal.
- c. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- d. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- e. Mewujudkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
- f. Mewujudkan budaya yang dinamis.

g. Mewujudkan lingkungan yang hijau, sejuk, nyaman, dan lestari.⁴⁸

4. Keadaan Sumber Daya Manusia SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

a. Siswa

Keadaan siswa merupakan faktor penting dan inti dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran, bahkan salah satu ukuran maju tidaknya suatu sekolah adalah dapat dilihat dari banyak tidaknya peserta didiknya. Untuk itu mengetahui jumlah siswa di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala memiliki peserta didik laki-laki berjumlah 33 dan perempuan berjumlah 28 dengan jumlah keseluruhan 61 peserta didik.

Tabel 4.2 :
Keadaan Peserta didik
SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Tahun Ajaran 2020-2021

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Total Peserta Didik
	P	L	
VII	11	8	19
VIII	12	18	30
IX	5	7	12
Jumlah	28	33	61

Sumber data : Arsip SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Keterangan : Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa data siswa dari kelas VII berjumlah 19 siswa, data siswa kelas VIII berjumlah 30 siswa dan data siswa kelas IX berjumlah 12, dan dari jumlah keseluruhan berjumlah 61 siswa dari 3 kelas.

⁴⁸ Arsip SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, "Observasi", Ruang kepala Sekolah, 19 Januari 2021.

b. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidik dalam hal ini adalah guru sebagai salah satu komponen utama dalam system pendidikan yang secara bersama-sama dengan komponen lainnya berusaha mencapai tujuan pembelajaran atau pendidikan. Tugas guru yang paling utama adalah mendidik dan mengajar, sebagai seorang guru, ia merupakan perantara yang aktif antara peserta didik dan ilmu pengetahuan. Sehingga guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, untuk itu, guru harus memiliki berbagai kompetensi atau kemampuan sehingga dapat menciptakan suasana kondusif bagi proses pembelajaran kepada peserta didik.

Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus menstraformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Selain itu juga, guru mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik, memberikan contoh teladan sebagai profesional, membentuk karakter dan watak sehingga menjadi insan yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran atau pendidikan meruoakan salah satu faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas peserta didik terhadap faktir kelulusan. Artinya, jika guru pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing, maka besar kemungkinan besar lulusan dari lembaga tersebut akan berkualitas dan bermutu pula.

Adapun keadaan keadaaan pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten donggala Memiliki tenaga pendidik yang berjumlah 13 pendidik.

Tabel 4.3 :
Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di
SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala
Tahun Ajaran 2020-2021

NO	NAMA	JABATAN	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN
1	Ridwan, S.Pd	Kepala Sekolah	L	S 1
2	Moh. Tawakkal, S.Pd	Wakasek Kurikulum	L	S 1
3	Fatmawati, S.Pd	Wakasek Humas	L	S 1
4	Halimah, S.Pd	Wakasek Kesiswaan	P	S 1
5	Yusuf Pakadang, S.Pd	Wakasek Sarpras	P	S 1
6	Dra. Rugaiyah	Guru	P	S 1
7	Cicik Fitriani, S.Pd	Guru	P	S 1
8	Febriana, S.Pd	Guru	P	S 1
9	Risna, S.Pd	Guru	P	S 1
10	Nurliza, S.Pd	Guru	P	S 1
11	Adi Mulyadi, S.Pd	Guru	L	S 1
12	Irfan	Tata Usaha	L	SMA/Sederajat
13	Eti	Tata Usaha	P	SMA/Sederajat

Sumber data : Arsip SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keadaan tenaga pendidkn dan kependidikan di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala yaitu jumlah guru dan staf memiliki guru tetap berjumlah 11 orang, dan memiliki staf TU tidak tetap berjumlah 2 orang yang berada di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

c. *Keadaan Sarana Prasarana SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala*

Sarana dan prasarana merupakan hal yang urgen dalam meningkatkan kinerja guru terhadap proses pembelajaran khususnya pada guru Pendidikan Agama Islam, karena sangat menunjang proses pelaksanaan dan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka, dalam proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Yaitu:

Tabel 4.4 :
Keadaan Sarana dan Prasarana Pada Fasilitas Fisik SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Tahun Ajaran 2020-2021

No	KETERANGAN	JUMLAH	LUAS
1.	Ruang Belajar	3	243 M ²
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	-
3.	Perpustakaan	1	15 x 9,25 pxl
4.	Lab. IPA	1	15,50 x 10,36
5.	Ruang Guru	1	-
6.	KM/WC Guru	1	2,60 x 1,70 pxl
7.	KM/WC Siswa	2	1,20 x 1,70 pxl

Sumber data : Arsip SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana pada fasilitas fisik di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Tahun Ajaran 2020-2021 adalah secara garis besar berjumlah 7 paket yaitu ruang belajar berjumlah 3 ruangan dengan luas 243 M², Ruang Kepala Sekolah berjumlah satu ruangan, Perpustakaan berjumlah satu ruangan dengan

luar 15 x 9,25 pxl, Lap IPA berjumlah 1 ruangan dengan luas 15,50 x 10,36, ruang guru berjumlah satu ruangan, KM/WC guru berjumlah 1 ruangan dengan luas 2,60 x 1,70 xl dan KM/WC siswa berjumlah 2 ruangan dengan luas 1,20 x 1,70 pxl.

Tabel 4.5 :
Koleksi Perpustakaan SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Tahun Ajaran 2020-2021

NO	JENIS KOLEKSI BUKU	JUMLAH	SATUAN
1.	Buku Paket (2014-2020)	823	Buah
2.	Buku Penunjang (2014-2020)	40	Buah
3.	Buku Referensi (2014-2020)	202	Buah

Sumber data : Arsip SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Berdasarkan Tabel Tersebut dapat diketahui bahwa koleksi buku di perpustakaan SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Tahun ajaran 2020-2021 secara umum berjumlah 1.065 buah dengan rincian buku paket (2014-2020) berjumlah 823 buah, buku penunjang (2014-2020) berjumlah 40 buah dan buku referensi (2014-2020) berjumlah 202 buah.

Adapun perabot sekolah yang dimiliki di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala yaitu

Tabel 4.6 :
Perabot Sekolah SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Tahun Ajaran 2020-2021

NO	JENIS PERABOTAN SEKOLAH	JUMLAH	SATUAN
1.	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1	Set

2.	Meja Kursi Guru	12	Set
3.	Meja Siswa	61	Set
4.	Kursi Siswa	61	Set
5.	Meja Komputer	2	Set
6.	Papan Tulis	3	Set

Sumber data : Arsip SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwasannya perabot sekolah SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala adalah terdiri dari meja/kursi kepala sekolah berjumlah 1 set, meja/kursi guru berjumlah 12 set, meja siswa berjumlah 61 set, kursi siswa berjumlah 61 set, meja computer berjumlah 1 set dan papan tulis berjumlah 3 set.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

1. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Klasifikasi Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala terbagi menjadi tiga bagian yaitu habis tidaknya dipakai, sarana bergerak, hubungannya dengan proses pembelajaran. Dan klasifikasi Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala terbagi menjadi dua bagian yaitu, Prasarana secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran dan prasarana yang tidak digunakan untuk proses pembelajaran, tetapi secara langsung sangat menunjang dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara atau dokumen tata usaha (TU) di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala yaitu :

a. Klasifikasi Sarana

1) Sarana Habis Pakai

Sarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang habis pakai adalah segala bahan atau alat yang digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat dan dapat digunakan dalam satu kali pemakaian.

Tabel 4.7 :
Sarana Habis Pakai SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Tahun Ajaran 2020-2021

NO	SARANA/BARANG HABIS PAKAI
1.	Kertas
2.	Pulpen
3.	Stabilo
4.	Lem
5.	Penghapus
6.	Spidol
7.	Pensil
8.	Tip x
9.	Tinta Spidol

Sumber data : Arsip SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten

Donggala

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya sarana habis pakai di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala terdiri dari 9 sarana atau barang yang dapat digunakan dalam satu kali pemakaian atau dalam waktu yang relative singkat.

2) Sarana Bergerak

Sarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bergerak adalah sarana yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya.

Tabel 4.8 :
Sarana Bergerak di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten
Donggala
Tahun Ajaran 2020-2021

NO	Sarana Bergerak
1.	Buku
2.	Al-Qur'an
3.	Kursi
4.	Papan Tulis
5.	Leptop
6.	Meja
7.	Pulpen
8.	Pensil
9.	Penghapus
10.	Penggaris
11.	Spidol
12.	Lakban
13.	Gunting

Sumber data : Arsip SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya sarana bergerak di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala secara umum terdiri dari 13 sarana atau barang yang dapat bergerak atau dipindahkan sesuai dengan kebutuhan.

3) Hubungan sarana dan prasarana dengan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam

Hubungan sarana dan prasarana dengan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam saling berkaitan karena proses belajar mengajar didalam kelas dilakukan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia, serta keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat mempengaruhi dari hasil pembelajaran yang dilakukan.

b. Klasifikasi Prasarana Pembelajaran

1) Prasarana secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud yaitu seperti ruang kelas dan ruang perpustakaan yang sangat menunjang dari proses belajar mengajar.

2) Prasarana yang tidak langsung digunakan untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi secara langsung sangat menunjang proses pembelajaran yang dimaksud yaitu tempat parkir kendaraan atau lapangan yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam praktek Pendidikan Agama Islam.

2. Komponen Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Komponen sarana dan prasarana pembelajara Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala terbagi menjadi buku paket, Al-Qur'an dan terjemahan, media sederhana, meja, papan tulis, kursi, dan ruang belajar. Berikut hasil wawancara penulis terkait komponen sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan informan di SMPN 3 Satap

Banawa Tengah Kabupaten Donggala yaitu Wakasek Sarana dan Prasarana di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Tanpa adanya sarana dan prasarana pembelajaran, maka tidak akan berjalan baik proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas yang tentunya sebagai pendukung dan penunjang dari hasil proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala dan tentunya sarana dan prasarana pembelajaran sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru-guru di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala .⁴⁹

Wawancara di atas menegaskan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran sangat di perlukan untuk menunjang pembelajaran dalam proses kegiatan belajar di dalam kelas. Pernyataan hasil wawancara diatas juga didukung guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala adalah :

Perpustakaan sangat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar karena sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan atau pembelajaran untuk siswa-siswa, dan saya dapat menggunakan media cetak atau buku paket yang ada di perpustakaan meskipun buku yang tersedia masih terbatas, akan tetapi dengan adanya perpustakaan disekolah sudah dapat membantu dalam proses belajar mengajar.⁵⁰

Melalui hasil wawancara tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah satu sarana dan prasarana yang menunjang kinerja guru sehingga guru dapat melakukan kegiatan belajar mengajar.

Untuk meningkatkan kinerja guru yang maksimal, tentunya sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

⁴⁹ Yusuf Pakadang, Wakasek Sarana dan Prasarana SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala,"*Wawancara*", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tenga, 20 Januari 2021.

⁵⁰ Rugaiyah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala,"*Wawancara*", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tengah, 27 Januari 2021.

perlu diperhatikan berbagai factor yang membangkitkan kinerja guru sehingga lebih efektif. Hal tersebut dapat ditingkatkan apabila ada sarana dan prasarana sebagai penunjang, yaitu factor sarana dan prasarana pembelajaran dan dapat memanfaatkannya dengan tepat dan seoptimal mungkin.

3. Standarisasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala sebenarnya belum memiliki masjid sebagai salah satu standar pelayanan minimal pembelajaran praktek. Adapun hasil wawancara dari Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten donggala.

Semua ketedersediaan sarana dan prasarana pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah belumlah lengkap contohnya seperti masjid dan tempat wudhu yang menjadi salah satu tempat praktek dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimana masjid atau tempat wudhu merupakan salah satu bagian dari sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam ataupun sarana dan prsarana yang dimiliki oleh SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten yang masih perlu dilengkapi lagi.⁵¹

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah masih kurang, contohnya seperti masjid atau tempat wudhu yang digunakan sebagai tempat praktek sholat dan wudhu pada mata pelajaran agam islam. Akan tetapi pihak sekolah tetap mengusahakan untuk mengadakan

⁵¹ Rugaiyah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, "Wawancara", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tengah, 27 Januari 2021.

sarana dan prasarana pembelajaran yang masih kurang dengan mengajukan beberapa proposal kepada instansi-instansi yang terkait.

Penelitian ini, ada tiga aspek standar sarana dan prasaran yang menunjang kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala yang diteliti yaitu, lahan dan bangunan, alat dan media pembelajaran dan buku atau bahan ajar yang akan digunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimiliki SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, berupa :

a. Lahan dan Bangunan

Lahan dan bangunan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sarana dan prasarana yang menunjang dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Merujuk pada tabel 4.4 yaitu keadaan sarana dan prasarana pada fasilitas fisik yang memuat tentang standarisasi dari luas lahan dan bangunan.

b. Alat dan Media Pembelajaran

Alat dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimiliki SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala berupa : papan tulis, meja, kursi dan kelas.

c. Buku atau Bahan Ajar

- 1) Buku Pegangan yaitu Buku pegangan digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik sebagai acuan dalam pembelajaran yang bersifat normative (seharusnya terjadi), dan produktif (mampu menghasilkan). Buku pegangan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala terdiri dari 80 buku siswa dan 10 buku guru Pendidikan Agama Islam.
- 2) Buku Penunjang yaitu Buku ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memperoleh kejelasan informasi mengenai suatu hal di bidang ilmu/keterampilan. Tersedia buku sumber pelajaran Pendidikan Agama Islam sebanyak 7 buah.
- 3) Buku Referensi yaitu Buku ini dapat digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk memperlus dan memperdalam penguasaan materi dalam proses pembelajaran. Terdapat 19 buku referensi yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁵²

4. Prinsip Penggunaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Semakin berkembangnya zaman, membuat SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala semakin ingin berinovasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

⁵² Arsip SMPN 3 Banawa Tengah, “*Observasi*”, Ruang Perpustakaan SMPN Banawa Tengah, 27 Januari 2021.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Wakasek Sarana dan Prasaana SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, maka penulis mendapatkan informasi tentang beberapa upaya yang dilakukan oleh SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala dalam melengkapi sarana dan prasarana agar mencapai standar dan mampu menunjang hasil kinerja guru.

Adapun yang saya lakukan dalam mengelola bagian sarana dan prasarana yaitu : sarana kantor, kelas, buku, alat, bahan, lab dan perpustakaan serta cara pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang pertama, didapatkan dari pemerintah dengan cara mengajukan proposal yang telah disetujui oleh kepala sekolah, lalu diajukan kepada pemerintah atau kementerian pendidikan dan kebudayaan. Setelah itu kebutuhan yang dibutuhkan akan diproses.⁵³

Hasil wawancara dapat disimpulkan untuk pengadaan sarana dan prasarana di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala cukup sulit, karena sebagai sekolah yang mempunyai fasilitas terbatas, dan terdapat kekurangan yang mendapatkan perhatian Pada dasarnya sarana dan prasarana sangat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik apalagi terhadap guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dalam menunjang kinerja dalam proses pembelajaran untuk peserta didik.

Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran, harus memerhatikan efektifitas dan efisiensi. Efektifitas berarti semua pemakaian perlengkapan pembelajaran di sekolah harus ditujukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun efisiensi berarti, pemakaian semua perlengkapan pembelajaran

⁵³ Yusuf Pakadang. Wakasek Sarana dan Prasana SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, "Wawancara", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tengah, 20 Januari 2021

secara hemat dan berhati-hati sehingga semua perlengkapan yang tidak mudah habis, rusak atau hilang.

C. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

1. Tugas dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakan dan pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, guru Pendidikan Agama Islam selaku pendidik yang memiliki tanggung jawab moral tidak hanya mencerdaskan intelektualnya, akan tetapi membentuk pribadi yang islami pada diri siswa.

Untuk lebih jelasnya bagaimana tugas dan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, dibawah ini penulis mewawancarai informan yaitu Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala ;

Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik sangat penting dalam pembinaan siswa karena tanpa adanya peran guru, siswa tidak akan mempunyai panutan yang dijadikan sebagai acuan siswa dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan pada peserta didik. Hal ini diwujudkan dengan melakukan pembiasaan berdoa terlebih dahulu ketika akan memulai melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengakhiri kegiatan pembelajaran, ini bertujuan untuk mendidik siswa berakhlakul karimah yang baik.⁵⁴

⁵⁴ Rugaiyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, "Wawancara", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tengah, 20 Januari 2021.

Pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran serta kesabaran guru sangat penting dalam pelaksanaan dan menentukan keberhasilan dari perencanaan tersebut. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam juga harus dijadikan suri tauladan bagi siswa dengan melakukan pembiasaan yang dilakukan sehari-hari. Seperti yang oleh Ibu Rugaiyah, beliau mengatakan :

Sebagai guru pendidikan agama islam, saya sama dengan guru-guru bidang studi yang lainnya sekuat tenaga semampu saya untuk memberikan dorongan kepada anak-anak dalam belajar, khususnya belajar agama. Biasanya saya ngajar itu pakai metode ceramah, anak-anak itu saya ceramahi dulu, kemudian Tanya jawab, juga diskusi seperti membuat kelompok kecil.⁵⁵

Uraian di atas menggambarkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai macam cara untuk mendidik siswanya dalam belajar dengan menggunakan metode sesuai dengan materi serta media yang tersedia maupun melakukan pembiasaan dalam pembinaan moral yang baik bagi siswa.

Dari beberapa keterangan data yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan guru tentang peran guru pendidikan agama islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya sebuah pelaksanaan, di butuhkan suatu perencanaan yang matang dan tepat pula. Akan tetapi semua hasil tetap tergantung dari siswa itu sendiri, dimana siswa adalah sebagai subyek dari perencanaan serta pelaksanaan dari tugas dan peran guru.

⁵⁵ Rugaiyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, "Wawancara", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tengah, 20 Januari 2021.

2. Indikator Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Guru diharapkan memberikan contoh baik terhadap lingkungannya, dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sekitarnya. Begitu juga dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala dalam meningkatkan kinerja yang baik harus berjiwa social tinggi, mudah bergaul dan suka menolong.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, maka peneliti mendapatkan informasi tentang beberapa kinerja guru di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Adapun hasil yang di peroleh dari peneliti adalah :

Untuk mengetahui karakteristik atau pemahaman peserta didik yang dilakukan pertama kali adalah mengenal siswa, baik dari kepribadian siswa, kecerdasan siswa, dan juga pemahaman siswa. Dengan demikian maka guru akan mengetahui potensi yang dimiliki dari masing-masing siswa. Kemudian apabila ada siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru memberikan bimbingan. Siswa dapat bertanya kepada guru baik secara langsung maupun elektronik, baik sms, maupun media social.⁵⁶

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru mampu memahami karakteristik peserta didik, baik dari keaktifan siswa, kecerdasan, kepribadian, maupun siswa yang sering membuat kegaduhan dan berbicara serta bersikap kurang baik di kelas. Dari karakteristik tersebut kemudian guru memberikan perlakuan dan pendekatan sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Termasuk juga dalam hal kesulitan belajar siswa.

⁵⁶ Rugaiyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, "Wawancara", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tengah, 20 Januari 2021.

Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan pada guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala yaitu:

Saat proses pembelajaran dikelas berlangsung seorang guru jangan menampilkan bahwa guru itu orang yang serba tahu dan menganggap peserta didik dengan kemampuan nol. Guru harus selalu menjadi motivator dan mampu mendorong siswa-siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Dan guru dapat melihat atau mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara atau mengeluarkan ilmu yang telah dia dapatkan.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti lakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten donggala maka dapat diperoleh bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah mempunyai kemampuan yang baik dalam berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam dapat mengelolah pembelajaran yang meliputi pemahan terhadap peserta didik serta guru Pendidikan Agama Islam mampu untuk merancang dan mengevaluasi sejauhmana pemahaman materi yang dipahami oleh peserta didik.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Setiap usaha yang dikerjakan oleh seseorang pasti mempunyai faktor yang mempengaruhi hasil yang dikerjakan. Seperti halnya kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah memiliki faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu faktor internal yang berasal dari ruang lingkup SMPN 3 Satap Banawa

⁵⁷ Rugaiyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, "Wawancara", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tengah, 20 Januari 2021.

Tengah Kabupaten Donggala sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan diluar ruang lingkup SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Untuk lebih spesifiknya peneliti membagi kedua faktor tersebut kedalam dua poin yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, faktor internal adalah faktor yang terjadi dalam ruang lingkup SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala tentang kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Banawa Tengah sebagai berikut :

Untuk melakukan proses pembelajaran di dalam kelas ada beberapa kendala yang mempengaruhi contohnya saja seperti alat praktek yang masih kurang, buku paket dan al-qur'an yang masih kurang, sehingga saya membuat inisiatif untuk membawa alat praktek dari media sederhana serta buku-buku yang dapat membantu dalam proses pembelajaran⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas dapat diketahui bahwasannya faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala adalah masih kurangnya alat praktek serta buku atau al-qur'an yang menjadi salah satu faktor dari kinerja guru untuk melakukan proses pembelajaran di dalam kelas sehingga guru Pendidikan Agama Islam tersebut membuat inisiatif dengan membuat alat dari media sederhana yang dapat menunjang saat melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik.

⁵⁸ Rugaiyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, "Wawancara", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tengah, 20 Januari 2021.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar lingkungan SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala dan mempengaruhi kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah. Olehnya peneliti mendapatkan hasil wawancara dari Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja Guru Pendidikan Agama Islam tersebut yaitu :

Dalam proses pembelajaran didalam kelas ada beberapa materi yang berkaitan dengan praktek, contohnya seperti praktek sholat dan wudhu akan tetapi sekolah tidak mempunyai masjid atau musholah untuk dijadikan sebagai tempat praktek kepada peserta didik, dan itu menjadi salah satu faktor yang menghambat kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik.⁵⁹

Hasil wawancara tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwasannya faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala adalah tidak adanya masjid atau musholat sebagai tempat atau wadah bagi peserta didik untuk melakukan praktek sholat atau wudhu, dan itu menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru tersebut. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam mengambil inisiatif menggunakan ruangan kelas untuk dijadikan ruangan praktek sholat dan wudhu serta materi-materi Pendidikan Agama Islam yang membutuhkan uji praktek sebagaimana yang tertulis dalam silabus SMP/MTs.

⁵⁹ Rugaiyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, "Wawancara", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tengah, 20 Januari 2021.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala :

Pembangunan atau pengadaan sarana dan prasarana masih sementara proses, karena kami dari pihak sekolah masih mengajukan proposal kepada instansi-instansi terkait yang ada di kabupaten Donggala, pengadaan sarana dan prasarana saja masih dalam proses bertahap termasuk dalam perencanaan untuk pembangunan musholah.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan dari pihak sekolah masih sementara proses pengadaan dengan mengajukan beberapa proposal kepada instansi-instansi terkait yang ada di kabupaten donggala dengan tujuan untuk kepentingan SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

D. Urgensi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Dalam Menunjang Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Berdasarkan pembahasan tentang urgensi sarana dan prasarana pembelajaran dalam menunjang kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, maka diperoleh gambaran-gambaran tentang pelaksanaan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam seperti hasil wawancara peneliti dengan Guru

⁶⁰ Yusuf Pakadang, Wakasek Sarana dan Prasana di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, "Wawancara", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tengah, 20 Januari 2021.

Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Sebagai berikut :

Ya sangat penting, contohnya seperti buku paket sebagai bahan atau media pembelajaran untuk peserta didik agar lebih paham dengan materi yang disampaikan. Dan fungsinya adalah sebagai penyampai informasi atau pesan dari guru kepada peserta didik. Selain itu tanpa adanya sarana dan prasarana pembelajaran akan menyulitkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan yang pasti keberadaannya sangat penting karena akan menentukan berhasil tidaknya guru dalam mencapai pembelajaran yang dilakukannya⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala sangat menyadari fungsi dari urgensi sarana dan prasarana pembelajaran bagi keberhasilan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru contohnya seperti alat dan media pembelajaran seperti buku paket. Dan dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas sudah dilaksanakan dengan baik dengan memanfaatkan alat pembelajaran yang masih ada.

Kemudian, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Wakasek Sarana dan Prasarana SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, maka penulis mendapatkan informasi tentang urgensi sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Upaya sekolah adalah dengan memberikan pembinaan kepada mereka dengan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran sudah dilakukan dengan mengajukan beberapa proposal kepada instansi-instansi yang

⁶¹Rugaiyah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, "Wawancara", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tengah, 20 Januari 2021.

berkaitan, karena diketahui bersama pentingnya sarana dan prasarana pembelajaran dalam menunjang kinerja guru.⁶²

Dengan demikian bahwasanya dari pihak sekolah sudah melakukan beberapa upaya dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dimanan fungsinya sangat penting dalam menunjang untuk keberhasilan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa urgensi sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan meningkatkan peran guru Pendidikan Agama Islam dan pihak sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran tersebut. Peran guru Pendidikan Agama Islam dan pihak sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ditingkatkan dengan mengadakan beberapa alat atau bahan pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Sehingga prose pembelajaran dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin dengan menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia.

⁶²Yusuf Pakadang, Wakasek Sarpras di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala,"*Wawancara*", Di Ruang Guru SMPN 3 Satap Banawa Tengah, 20 Januari 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data pembahasan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa, Urgendi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala setelah mengamati dan mencermati dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Sarana dan Prasarana pembelajaran di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala secara umum dilihat dari segi bangunan dan lahan SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala masih terbatas, dan ada beberapa kekurangan yang terdapat dalam proses belajar mengajar didalam kelas contohnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih kekurangan buku paket dan al-Qur'an sehingga guru Pendidikan Agama Islam tersebut hanya menggunakan media sederhana dalam melakukan proses pembelajaran.
2. kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala Desa Pouwelua secara umum guru Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan RPP untuk menunjang hasil kinerjanya, dan dilihat dari inisiatif guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah

Kabupaten Donggala dalam proses pembelajaran sudah cukup baik dengan menggunakan alat dan bahan ajar yang terbatas karena ditunjang dengan beberapa media sederhana yang disiapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai urgensi sarana dan prasarana pembelajaran di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

1. Bagi peneliti
 - a. Focus penelitian ini hanya mengungkap kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran, yang dalam penyajian data belum mengungkap mengenai kualitas sarana dan prasarana. Sehingga dapat dibuat penelitian lanjutan mengenai kualitas sarana dan prasarananya.
 - b. Bagi peneliti dapat membuat penelitian yang lebih terfokus terhadap sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam, karena penelitian ini hanya terfokus pada sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam.
 - c. Peneliti sebaiknya dapat mengungkap hambatan - hambatan dalam pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam
2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Masih terdapat banyak kekurangan sarana dan prasarana pembelajaran pada SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala, tetapi pihak sekolah diharapkan mampu memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia dengan optimal agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.
 - b. Pihak sekolah hendaknya rutin dalam melakukan pengecekan sarana sarana dan prsarana pembelajaran. Selain itu perlu dilakukan pemeliharaan secara rutin dan berkala agar sarana dan prsarana selalu dalam keadaan baik dan dapat digunakan.
 - c. Bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala diharapkan dapat Meningkatkan pemanfaatn sarana dan prsarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tersedia.
3. Sebagai pemangku kebijakan pendidikan, pemerintah hendaknya lebih meningkatkan perhatian terhadap keadaan lapangan. Tidak hanya mengeluarkan kebijakan, tetapi juga mengetahui apakah kebijakan yang dikeluarkan sudah diterapkan di lapangan dan apakah kebikan yang dikeluarkan, khususnya mengenai sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: 2011).
- Barnawi dan Mohammad Arifin. *Kinerja Guru Profesiona*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Barnawi dan M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. *Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan mutu*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2003.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Air langga University Press. 2011).
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Departemen RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- Djunaidi, M. Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 318.
- Fitrah , Anidya. *Penghantar Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Kusmiati, Emi. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Graga, 2013.
- Malayu, Hasibuan . *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Mangkunegara, A.Anwar Prabu. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Margono, S *Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007)
- Maleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Mulyasa, *ManajemenBerbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.

- Noor, Dr. Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta 20 Rawamangun, 2016.
- Pidarta, Made. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara, 2011.
- Rahmawati, Siti. *Pengaruh Trend Fashion Terhadap Keputusan Membeli Busana Muslim Di Kalangan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palu*. skripsi ; tidak diterbitkan 2017.
- Rosivia, *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prsarana Pendidikan*. padang: UNP, 2014.
- sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Saputra, Uhar. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Supranto, J. *Metode Riset dan Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: fakultas Ekonomi UI, 2012).
- Syaodih, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Rosda Karya, 2010.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*, (Teras, Yogyakarta, 2011).
- Tatang, Amirin. *Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011.
- Tosuerdi. *Pengaruh Pembentukan Iklim Madrasah dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Mundur Pesisir Kabupaten Cirebon* (Tesis). Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018.
- Usman, Husain. *Manajemen (Teori Praktik dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Yamin, Martinis dan Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: GP, Press, 2010.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran I:

PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran Umum Tentang SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala ini?
2. Bagaimana gambaran struktur organisasi SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
3. Apa saja visi dan misi SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
4. Berapa jumlah sumber daya manusia yang terdapat di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
5. Sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?

B. Kajian Tentang Sarana dan Prasarana Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru PAI di SMPN 3 Banawa Tengah Kabupaten Donggala

1. Bagaimana Sistem Penyusunan Sarana dan Prasarana pembelajaran terhadap kinerja guru PAI di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
2. Apa saja komponen sarana dan prasarana pembelajaran dalam menunjang kinerja guru PAI di SMP 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
3. Apa saja aspek standar sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang kinerja guru PAI di SMP 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
4. Bagaimana prinsip efektivitas dan efisien penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kinerja guru PAI di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
5. Bagaimana prinsip manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kinerja guru PAI di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?

C. Kajian Tentang Kinerja Guru PAI di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

1. Apa saja tugas dan peranan guru PAI di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
2. Bagaimana indikator kinerja guru PAI di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru PAI di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
4. Bagaimana langkah-langkah guru PAI untuk meningkat kinerja pembelajaran di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?

D. Urgensi Sarana dan prasana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

1. Bagaimana cara kepala sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
2. Apakah tujuan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran bagi kinerja guru PAI di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
3. Bagaimana implementasi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kinerja guru PAI di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala?

Lampiran II:

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Ket
1.	Ridwan, S.Pd	Kepala Sekolah		
2.	Yusuf Pakadang, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana		
3.	Dra. Rugaiyah	Guru PAI		



PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPN SATAP 3 BANAWA TENGAH

Alamat : Jl. Manganda No 17B Desa Powehua

SURAT KETERANGAN
No.424/04/SMPN SATAP 3/BT/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMPN Satap 3 Banawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama	: Marni
Nim	: 171010153
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di SMPN Satap 3 Banawa Tengah Kabupaten Donggala sesuai dengan judul Skripsi "Urgensi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru PAI di SMPN Satap 3 Banawa Tengah Kabupaten Donggala". Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 19 Januari 2021 s/d 02 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Powehua, 03 Februari 2021
Kepala sekolah,

Ridwan, S.Pd
NIP. 196311031987031013

DOKUMENTASI



Gambar.1. Wawancara Bersama Bapak Ridwan, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala



Gambar.2. Wawancara Bersama Bapak Yusuf Pakadang, S.Pd. Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala



Gambar.3. Wawancara Bersama Dr. Rugaiyah, Selaku Guru PAI di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala



Gambar.4. Gerbang SMPN 3 Satap BanawaTengah Kabupaten Donggala



Gambar. 5. Gedung Kepala Sekolah, Ruang Guru dan Perpustakaan



Gambar. 6. Gedung Laboratorium IPA



Gambar. 7. Gedung belajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 27 /In.13/F.I/PP.00.9/1/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 13 Januari 2021

Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Satap Banawa Tengah

Di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Mami
NIM : 17.1.01.0153
Tempat Tanggal Lahir : Patirobajo, 02 Mei 1999
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Datu Adam
Judul Skripsi : URGENSI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU PAI DI SMPN 3 SATAP BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA
No. HP : 0852 3883 7793

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
2. Nursupiamin, S.Pd., M.Si

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMPN 3 Satap Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720125 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Rustina, M.Pd
 2. Nursupiamin, S.Pd, M.Si
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Marni
NIM : 17.1.01.0153
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU PAI DI SMPN SATAP 3 BANAWA TENGAH
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Semua biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 09 Maret 2020
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MARNI
TTL : PATIROBAJO , 02-05-1999
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jln.Trans sulawesi Lorong Patirobajo Kec. Poso Pesisir

NIM : 171010153
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI (Enam)
HP : 082293139636

Judul :

Judul I

Pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kinerja guru PAI di SMPN satap 3 Banawa Tengah

Judul II

Pengaruh media sosial terhadap akhlak dan prestasi di sekolah MTs.N.1.poso

Judul III

Korelasi antara prestasi siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak dengan kepatuhan terhadap peraturan di sekolah MAN 1 POSO

Palu, 05 Maret2020
Mahasiswa,


MARNI
NIM. 171010153

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :



Pembimbing I : DR. Ruzhima, M.Pd.

Pembimbing II : Nursuplamin, S.pd., M.Si

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,


SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERAKREDITASI "B"**

**PROSEDUR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

1. Judul yang diajukan minimal mencantumkan minimal 10 (Sepuluh) Referensi (Buku, Artikel, Jurnal)
2. Judul yang diajukan minimal mengutip/memuat 3 (Tiga) teori terbaru.
3. Diketik/Tulis rapi (Sesuai dengan format pengajuan judul skripsi)
4. Setiap mahasiswa cukup mengajukan 1(Satu) judul terbaru

Format pengajuan judul skripsi.

Nama : Mawin Prodi : PAI - VII (Luar)
NIM : 171010153 Semester : VI (Luar)

Judul	Pengaruh sarana dan prasarana Pembelajaran terhadap Kinerja guru PAI di sekolah SMPN salap 3 Banna Tengah.
Teori	Menurut Haniyah Syahid (2009: 49) sarana dan prasarana pembelajaran merupakan semua yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar baik berkaitan dengan alat, bangunan atau tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Menurut Kardi sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai atau dalam mencapai tujuan belajar dan kegiatan belajar. sarana adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan benda, benda tidak bergerak seperti gedung, rumah, listrik. Menurut Fauziah (2005: 166) kinerja merupakan guru merupakan tingkat ketuntasan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batiniah. batiniah yang telah dipelajari untuk mencapai tujuan.
Referensi (Nama Buku, Artikel, Jurnal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja guru (Dr. Supardi, M. pd., ph. D) 2. Kinerja guru profesional (Barnawi dan Muhammad Arifin) 3. Kinerja guru (Asri, Peningkatan dan upaya Peningkatan) (Dr. Wagiran M. pd) 4. Tata Kelola sarana dan prasarana (Dr. Joto Pramuono) 5. Peningkatan sarana dan prasarana sekolah (Erzur, Indonesia) (p. d. i. h. pd) 6. http://para.unhas.ac.id/jurnal/files/6ac5e69e2b2e21a41c476765cc8684f.pdf 7. http://jurnal.walloga.ac.id/wala.php/wump/article/download/209/1649 8. http://pelayanna.publii.id/2019/08/12/Pengujian-sarana-dan-prasarana-fungsi-hingga-cobabunya. 9. https://www.id.pengertian.com/pengertian-sarana-dan-prasarana-pada-belajaran. 10. https://id.scribd.com/doc/52759689/kinerja-guru.



FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



BUKU KONSULTASI PEMIBIMBINGAN SKRIPSI



Nama : Muhammad
NIM : 1216113
Jurusan/Prodi : KTik / PAI 5



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : Marni
NIM : 1710153
Jurusan/Prodi : Fik / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Ujgani Siswa dan Perantara
Pembelajaran sekolah terhadap
kinerja guru pai di SMP 3
satep Bawawa Tengah Kabupaten
dangyal

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

B. Persyaratan

1. Setiap mahasiswa program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks.
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/jurusan/program studi yang diikuti mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan (plagiat) maka skripsinya dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris.
5. Skripsi mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi setelah melalui proses pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.

6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi, direvisi dan diserahkan ke masing-masing Jurusan selambat-lambatnya 3 bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi

C. Mekanisme Penentuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa calon penulis skripsi harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
2. Mahasiswa mengajukan judul penelitian kepada Ketua Jurusan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Setelah judul mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan maka ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi oleh Wakil Dekan Bid. Akademik yang selanjutnya akan ditetapkan dalam surat keputusan oleh Dekan.
4. Setelah mendapatkan persetujuan judul dan penetapan pembimbing, mahasiswa dapat menyusun dan mempersiapkan proposal skripsi dalam seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan Ketua Jurusan.

D. Mekanisme Bimbingan Skripsi

1. Mahasiswa mengikuti proses bimbingan, paling sedikit 8 (delapan) kali tatap muka dengan dosen pembimbing.
2. Mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara intensif kepada dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melalui dosen pembimbing II baru kemudian pembimbing I.
 1. Dosen dan mahasiswa mengisi Jurnal bimbingan yang terdapat di dalam buku panduan konsultasi ini. Buku panduan ini dikumpulkan kepada Ketua Jurusan pada saat pendaftaran ujian munaqasyah skripsi.

6

E. Mekanisme Ujian Proposal dan Munaqasyah Skripsi

1. Status mahasiswa peserta ujian proposal dan munaqasyah skripsi masih memiliki hak menyelesaikan studi.
2. Telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan minimal IPK 2,5 dan telah lulus Ujian Komprehensif (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
3. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi/skripsi kepada Jurusan masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menyerahkan naskah proposal skripsi/skripsi yang sudah ditanda tangani pembimbing sebanyak 3 eksampelar bagi yang ujian proposal, 5 eksampelar bagi yang ujian munaqasyah skripsi (dijilid soft cover dengan warna hijau).
 - b. Mengisi formulir pendaftaran ujian proposal/ munaqasyah skripsi.
 - c. Melampirkan foto copy pembayaran SPP/UKT-BKT 1 lembar.
 - d. Melampirkan Transkrip Nilai Sementara yang ditanda tangani oleh Ketua Jurusan masing-masing 1 lembar (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
 - e. Melampirkan foto copy bukti lulus ujian Komprehensif dari jurusan 1 lembar.
 - f. Melampirkan foto copy sertifikat OPAK, PPL, KKN 1 lembar (dengan membawa serta aslinya) dan Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi.
4. Ketua Jurusan/Wadek. Bid. Akademik dan Pengembangan Kelembagaan menunjuk dosen penguji dan menetapkan jadwal pelaksanaan ujian.

7

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munagasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munagasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Mawati
 NIM : 17101053
 Jurusan, Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Urutan Sarana dan Prasarana Pembelajaran sekolah terhadap Efektivitas guru PAI di SMPN 3 Selay Bannawa Tengah
 Pembimbing I : Dr. Rustina, M.Pd
 Pembimbing II : Akustipriawati, S.Pd, M.si

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	<u>Senin 15/1/2020</u>	<u>I</u>	<u>Penulisan footnote seperti harus sesuai dengan panduan.</u>	
2.	<u>Kamis 03/01/2020</u>	<u>I</u>	<u>Perubahan redaksi pada judul (Pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran terhadap Efektivitas guru PAI di SMPN 3 Selay Bannawa Tengah)</u>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	Kamis/16/09 2020	III, III	Uturan font Pada Poin 5a.1 (14) dan bagian-bagian	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa/02/03 2021		Pembahasan skripsi tentang sebagai dengan formatnya font dan judul.	
2.	Jumat/12/03 2021		Hasil Skripsi dan temuan saran dan pembahasan pembelajaran PAI	
3.	Selasa/14/03/ 2021		Standardisasi dan Prinsip Penggunaan Sarana dan Fasilitas Pembelajaran PAI	
4.	Rabu/24/03/ 2021		Kerangka Pula Sarana dan Prasarana Pembelajaran PAI	
5.	Rabu, 31/3/2021		Atc. ke Pemb. J	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	10/sep/2020	I.	Revisi dan	<i>[Signature]</i>
2	11/sep/2020	II, III	Teori TD Sign kem dan reuelikin	<i>[Signature]</i>
3	12/sep/2020		Seius proposal perbila keskon aktra muusa dan tem.	<i>[Signature]</i>
4	0/2-2021	IV	-perbaiki smm pembelajaran part waklatm -alaman (aweg) guru part.	<i>[Signature]</i>
5	7/9-2021	V	kesimpulan send dan muusa muusa	<i>[Signature]</i>

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

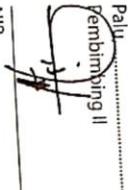
1. Nama : Dr. Rustina, S.Ag, M.Pd
 NIP : 197206032 00312 2 003
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Nurwani, S.Pd. M. Si
 NIP : 19810624 200801 2 008
 Pangkat/Golongan : Pengata 1e. I / II/d
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Martini
 NIM : 171010153
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Urgensi Sarana dan Prasarana Pembelajaran PAI di Smpk 3 smpk kawasan kota palu
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I
 NIP/ 

Palu
 Pembimbing II
 NIP/ 

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslamper (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : M. AENI

TITL : Pendidikan - 02 - MAI - 1999

NIM. : 111010153

JURUSAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)

ALAMAT : Kabupaten (Il. Jalur Garza)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020**

Nama : Marni
NIM : 17.1.01.0153
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 5)
Judul Skripsi : EKSISTENSI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PAI DI SMPN 3 SATAP BANAWA TENGAH
Pembimbing : I. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
II. Nursupiamin, S.Pd., M.Si
Penguji : Salahuddin, S.Ag., M.Ag
Tgl / Waktu Seminar : Rabu, 16 Septembers 2020/ 09.30,00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Nur Rizka AUGRACHA	171010222	7 / PAI-5	[Signature]	
2.	Adriani	171010150	7 / PAI-5	[Signature]	
3.	GUORA	171010151	7 / PAI-5	[Signature]	
4.	MURIFA	171010162	7 / PAI-6	[Signature]	
5.	Nining Rahayu	1710150053	7 / PAI-2	[Signature]	
6.	HASNAWATI	171010155	7 / PAI-5	[Signature]	
7.	UPPA	171030075	7 / MPI 1	[Signature]	
8.	MOH. PIFKI	171200011	7 / IPS	[Signature]	
9.	MOH. Zainul fuad	171030077	7 / MPI 1	[Signature]	
10.	Abd. Rahmad	171030071	7 / MPI	[Signature]	
11.	ISHAK	171020012	7 / PBA	[Signature]	
12.	SUPAEDIN	171010216	7 / PAI	[Signature]	
13.	Muruthaerica.	171160001	7 / TBIG	[Signature]	
14.	Moh Miski Ram lan	171030067	7 / MPI	[Signature]	
15.	Istiqomah	171010131	7 / PAI	[Signature]	

Palu, 14 September 2020

Pembimbing I,

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720603 200312 2 003

Pembimbing II,

Nursupiamin, S.Pd., M.Si
NIP. 19810624 200801 2 008

Penguji,

Salahudin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19681223 200003 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Isband, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : hurnas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1307 /In.13/E.I/PP.00.9 /09/2020 Palu, 10 September 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr.Rustina, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Nursupiamin, S.Pd., M.Si (Pembimbing II)
3. Salahuddin, S.Ag., M. Ag (Penguji)

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Marni
NIM : 17.1.01.0153
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-5)
Judul Skripsi : EKSISTENSI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PAI DI SMPN 3 SATAP BANAWA TENGAH

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 16 September -2020
Waktu : 09.30 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Salahuddin, S.Ag., M.Pd.
1710101531997031003

Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
 - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Marni
Tempat/tgl. Lahir : Patirobajo, 02 Mei 1999
NIM : 17.1.01.0153
Alamat Rumah : Kel. Kasiguncu, Desa Patirobajo
No. HP/ Telp. : 085238837793
Email : marniazhari02@gmail.com.
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nama Orang Tua :
Ayah : Syafrudin
Ibu : Alma

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK Paud, Lulusan Tahun 2005
- b. SDN 3 Kasiguncu, Lulusan Tahun 2011
- c. MTs.N 1 Poso, Lulusan Tahun 2014
- d. MAN 1 Poso, Lulusan Tahun 2017
- e. Institut Agama Islam Negeri Palu, Lulusan Tahun 2021